

Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SMAS Barrang Lompo

St Salmah Sharon*, Mustika Kusuma Basir, Melissa Christina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar, Kawasan CitraLand City CPI, Jalan Sunset
Boulevard, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224

*Penulis korespondensi: salmah.sharon@ciputra.ac.id

Dikirim : 22 April 2025

Direvisi : 22 Agustus 2025

Diterima : 23 Agustus 2025

Abstrak: Latar belakang kegiatan ini berangkat dari rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan siswa sekolah menengah atas, khususnya di SMAS Barrang Lompo. Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang akan mereka perlukan dalam kehidupan dewasa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep dasar literasi keuangan, seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktis. Siswa diberikan materi yang komprehensif mengenai literasi keuangan, disertai dengan sesi tanya jawab dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman mereka. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa kelas XII SMAS Barrang Lompo. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap literasi keuangan. Siswa lebih memahami pentingnya membuat anggaran, menabung secara rutin, dan mengelola utang dengan bijak. Beberapa siswa juga menunjukkan minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Luaran penting dari kegiatan ini adalah peningkatan literasi keuangan siswa yang diharapkan dapat membantu mereka dalam pengelolaan keuangan pribadi di masa depan.

Kata kunci: investasi, literasi keuangan, pendidikan keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran

Abstract: The background of this activity is the low level of financial literacy among high school students, especially at SMAS Barrang Lompo. Good financial literacy is essential to equip students with the financial management skills they will need in their adult lives. The purpose of this activity is to increase students' awareness and understanding of the basic concepts of financial literacy, such as budget planning, savings, investment, and debt management. The implementation methods of this activity include lectures, interactive discussions, and practical simulations. Students are given comprehensive material on financial literacy, accompanied by question-and-answer sessions and case studies to deepen their understanding. This activity was attended by 50 grade XII students of SMAS Barrang Lompo. The results of this activity showed a significant increase in students' understanding of financial literacy. Students better understand the importance of making a budget, saving regularly, and managing debt wisely. Several students also showed interest in learning more about investment and long-term financial planning. An important output of this activity is an increase in students' financial literacy which is expected to help them in managing their personal finances in the future.

Keywords: budget planning, financial education, financial literacy, investment, personal financial management

1. Pendahuluan

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMAS Barrang Lompo, sebuah sekolah menengah atas yang berlokasi di Pulau Barrang Lompo, Makassar. Pulau Barrang Lompo adalah salah satu pulau kecil di gugusan Kepulauan Spermonde yang terletak di lepas pantai barat daya Makassar, Sulawesi Selatan. Sebagai bagian dari daerah pesisir, masyarakat di pulau ini mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan pekerja informal. Kondisi geografis yang terpencil menyebabkan keterbatasan akses terhadap informasi dan pendidikan, termasuk dalam hal literasi keuangan. SMAS Barrang Lompo memiliki sekitar 200 siswa yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Keterbatasan fasilitas pendidikan dan sumber daya menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa SMAS Barrang Lompo adalah rendahnya tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan yang rendah dapat diartikan sebagai kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Alkhawaldeh *et al.*, (2023); Almeida & Costa, 2023; Khalisharani *et al.*, 2022; Kharel *et al.*, 2024; Risman *et al.*, 2021; Rosyadah *et al.*, 2022). Sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan tabungan, investasi, dan manajemen utang. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya materi edukasi keuangan dalam kurikulum sekolah dan minimnya paparan terhadap informasi keuangan yang relevan di lingkungan mereka. Hasil survei awal menunjukkan bahwa lebih dari 70 % siswa tidak memahami pentingnya menabung dan merencanakan anggaran, serta banyak yang tidak tahu cara mengelola pendapatan mereka secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian dari Pasca Sarjana Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar, menyelenggarakan workshop literasi keuangan yang dirancang khusus untuk siswa SMAS Barrang Lompo. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai literasi keuangan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktis. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar literasi keuangan, sementara diskusi interaktif dan simulasi praktis digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa melalui studi kasus dan latihan yang relevan. Pendekatan ini didukung oleh berbagai studi yang menunjukkan efektivitas pendidikan keuangan melalui pendekatan praktis dan interaktif (Sharon, 2023).

Penelitian terbaru oleh Tshuma *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang berbasis praktik dan diskusi interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan

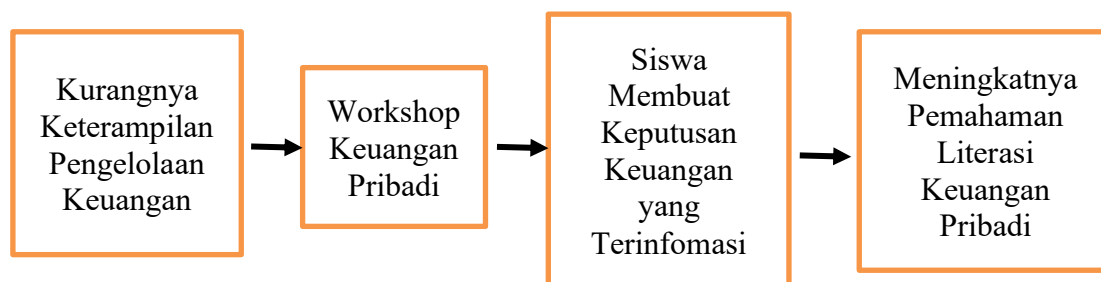
dan keterampilan keuangan peserta didik. Studi Arif dkk. (2023), Sharon (2023), Sharon *et al.* (2024), dan Sharon *et al.* (2025) menekankan pentingnya metode pengajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, menggarisbawahi bahwa pendidikan keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah, dengan fokus pada aplikasi praktis dan studi kasus, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Kharel *et al.* (2024) menunjukkan bahwa program literasi keuangan yang melibatkan simulasi dan aktivitas praktis dapat membantu siswa memahami dan menerapkan konsep keuangan dalam kehidupan nyata. Penelitian ini mendukung penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sahabuddin & Hadiano (2023) yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi keuangan guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Selain itu, penelitian oleh Artavanis & Karra (2020) mengungkap bahwa rendahnya literasi keuangan dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang tidak optimal, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang lebih aplikatif. Almeida & Costa (2023) juga menemukan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis pengalaman dapat meningkatkan keterampilan manajemen keuangan siswa secara signifikan, terutama dalam hal penganggaran dan pengendalian pengeluaran. Senada dengan temuan tersebut, penelitian oleh Firdausi & Kasri (2022) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang diberikan sejak dini memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, termasuk kebiasaan menabung dan pengelolaan utang yang lebih baik.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMAS Barrang Lompo. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan pribadi, diharapkan siswa dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan terhindar dari masalah keuangan di masa depan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan sejak dini, serta memotivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Diharapkan dengan adanya *workshop* ini, siswa SMAS Barrang Lompo dapat memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan dapat menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun alur pengabdian yang dilaksanakan di SMAS Barrang Lompo diberikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Alur Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMAS Barrang Lompo, yang terletak di Pulau Barrang Lompo, Makassar. Pulau ini merupakan area dengan akses terbatas, sehingga pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung di sekolah untuk memudahkan partisipasi siswa. Mitra yang terlibat sebanyak 50 siswa dari kelas XI dan XII. Para siswa dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah dan berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi melalui pra-survey.

Pra-survey dilakukan untuk menilai tingkat literasi keuangan awal siswa dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus. Hasil pra-survey menunjukkan bahwa lebih dari 70 % siswa memiliki pengetahuan dasar yang sangat terbatas tentang pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi.

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi proyektor, layar, laptop, dan papan tulis untuk presentasi materi. Selain itu, fasilitas yang digunakan termasuk ruang kelas yang cukup untuk menampung 50 siswa.

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu Ceramah dan Diskusi Interaktif. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Sesi ceramah ini dilengkapi dengan slide presentasi dan contoh kasus untuk membantu siswa memahami materi. Setelah ceramah, diadakan diskusi interaktif di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang topik yang telah dibahas. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk klarifikasi konsep.

Simulasi praktis digunakan untuk memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan keuangan dalam situasi yang mendekati realitas. Dalam sesi ini, siswa dibagi menjadi

kelompok-kelompok kecil dan diberikan studi kasus yang mencerminkan situasi keuangan sehari-hari, seperti menyusun anggaran bulanan atau merencanakan tabungan untuk tujuan tertentu. Setiap kelompok mendiskusikan kasus mereka, menyusun rencana, dan mempresentasikan hasilnya. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dan mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang praktis.

Dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelatihan ini terdapat 3 kriteria yang akan menjadi tolok ukur dasar pencapaian dari kegiatan pelatihan. Tolok ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu dan jumlah pertemuan yang telah ditentukan sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara pelaksana dengan peserta. Tolok ukur keberhasilan dari pihak peserta antara lain adalah peserta mampu membuat anggaran, menabung secara rutin, dan mengelola utang dengan bijak. Tolok ukur keberhasilan dari pihak pelaksana adalah mampu memberikan penjelasan serta bantuan yang dapat membantu peserta memiliki keterampilan pengelolaan keuangan.

3. Hasil dan Diskusi

Workshop literasi keuangan di SMAS Baranglombo dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024. Kegiatan ini terdiri dari sesi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktis. Materi yang diberikan pada pelaksanaan program pengabdian ini disesuaikan dari materi yang telah ada dengan adanya penyesuaian terhadap jumlah pertemuan dari pelaksanaan serta berdasarkan dari pembicaraan dengan tim pelaksana program pengabdian yang berkoordinasi dengan pihak terkait dengan tempat pelaksanaan. Dalam penerapannya, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diuraikan dalam Tabel 1. Pelaksanaan pelatihan sesi pertama diawali dengan sesi ceramah yang memberikan dasar dasar literasi keuangan. Gambar 1 menyajikan aktivitas tim Pengabdi di SMAS Barrang Lombo dalam memperkenalkan konsep dasar literasi keuangan kepada siswa. Materi kegiatan dapat diakses pada *Supplementary File*.



Gambar 1. Aktivitas Sesi Ceramah

Tabel 1. Jadwal Tahapan Pelaksanaan Program PKM

Sesi 1	
Aktivitas	-Tim mempersiapkan materi presentasi, studi kasus, dan peralatan teknis yang akan digunakan dalam workshop. -Melakukan Koordinasi dengan Pihak Sekolah untuk memastikan kelancaran kegiatan.
Tujuan	-Mempersiapkan Materi dan Peralatan yang diperlukan untuk Workshop
Sesi 2	
Aktivitas	-Sesi Ceramah tentang Literasi Keuangan
Tujuan	-Memberikan Pendidikan literasi keuangan -Menerapkan Konsep melalui simulasi Praktis
Sesi 3	
Aktivitas	-Diskusi Interaktif & Simulasi Praktis
Tujuan	-Untuk memperdalam Pemahaman Siswa terkait literasi keuangan. Praktik yang mengarahkan siswa menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam studi kasus.
Sesi 4	
Aktivitas	-Evaluasi Kegiatan dengan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa
Tujuan	-Mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah workshop berdasarkan hasil survey

Pada Sesi ke 2, dilakukan diskusi interaktif di mana siswa aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa. Gambar 2 menunjukkan sesi diskusi interaktif antara siswa dan fasilitator.



Gambar 2. Aktivitas diskusi interaktif

Sesi ke 3 diisi dengan simulasi praktis. Siswa dibagi menjadi kelompok dan diberikan studi kasus untuk menyusun rencana anggaran atau merencanakan tabungan. Gambar 3 menunjukkan siswa yang berfoto setelah menyelesaikan studi kasus mereka.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Simulasi

Pra-survey dilakukan untuk menilai tingkat literasi keuangan awal siswa. Setelah *workshop*, dilakukan post-survey untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Data pada Tabel 2 menunjukkan perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah *workshop*.

Tabel 2. Perubahan tingkat pemahaman siswa mengenai berbagai aspek literasi keuangan sebelum dan setelah *workshop*

Aspek	Pra-Survey (%)		Post-Survey (%)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Literasi Keuangan (Tabungan)	15	30	25	50
Investasi	15	30	25	50
Tidak Pahami	20	40	-	0
	50	100	50	100

Hasil dari kegiatan *workshop* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman literasi keuangan siswa. Berdasarkan data pre-survey dan post-survey, terdapat peningkatan rata-rata sekitar 30–50 % dalam pemahaman konsep-konsep dasar keuangan seperti tabungan dan investasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktis efektif dalam meningkatkan pengetahuan keuangan siswa. Hasil kegiatan ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berbasis praktik dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman keuangan siswa secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Sahabuddin & Hadianto (2023) menunjukkan bahwa metode yang melibatkan simulasi praktis dan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa. Temuan ini mendukung pendekatan yang digunakan dalam *workshop* ini dan menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa SMAS Barrang Lompo.

Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi siswa, termasuk peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak di masa depan. Dengan memahami konsep seperti perencanaan anggaran dan tabungan, siswa lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan dapat mengelola pendapatan mereka secara lebih efektif. Dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan ini mencakup peningkatan pengetahuan keuangan yang lebih baik, serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang terlibat dalam *workshop* ini menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka, yang merupakan langkah penting menuju kemandirian finansial.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan IPTEK dalam bidang pendidikan keuangan dengan mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif yang telah terbukti efektif. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di daerah terpencil yang menghadapi tantangan serupa dalam hal literasi keuangan. Data dari pre-survey dan post-survey menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan di antara siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMAS Barrang Lompo.

4. Kesimpulan

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktis. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep dasar literasi keuangan, dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sekitar 40-50% setelah kegiatan. Metode yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa, memberikan manfaat langsung berupa kemampuan yang lebih baik dalam perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman keuangan siswa telah berhasil dicapai, memberikan dampak positif bagi mereka dalam mengelola keuangan pribadi di masa depan.

Meskipun *workshop* literasi keuangan di SMAS Barrang Lompo telah berhasil mencapai tujuan utamanya dengan meningkatkan pengetahuan siswa, beberapa keterbatasan harus diperhatikan. Pertama, keterbatasan waktu menyebabkan beberapa aspek materi tidak dapat dibahas secara mendalam. Kedua, akses terbatas ke teknologi dan fasilitas di sekolah mempengaruhi interaksi dan efektivitas simulasi praktis. Ketiga, jumlah peserta yang relatif

besar dibandingkan dengan jumlah fasilitator membatasi interaksi individual dan umpan balik yang lebih personal. Untuk program pengabdian selanjutnya, beberapa saran dapat diberikan:

1. Perluasan Durasi dan Materi: Meningkatkan durasi kegiatan untuk memungkinkan pembahasan yang lebih mendalam mengenai setiap aspek literasi keuangan. Dengan waktu yang lebih banyak, materi dapat disampaikan secara lebih komprehensif, dan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
2. Peningkatan Fasilitas dan Teknologi: Mengupayakan dukungan untuk fasilitas dan teknologi yang lebih baik di sekolah, seperti perangkat komputer atau akses internet, agar simulasi praktis dan kegiatan interaktif dapat dilakukan dengan lebih efektif. Kolaborasi dengan pihak-pihak yang dapat menyediakan teknologi ini akan sangat membantu.
3. Pembagian Kelompok yang Lebih Kecil: Mengatur kelompok siswa dalam jumlah yang lebih kecil untuk simulasi praktis dan diskusi, guna memungkinkan interaksi yang lebih intensif dan umpan balik yang lebih personal dari fasilitator. Ini akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memungkinkan siswa mendapatkan perhatian yang lebih individu.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ciputra Makassar atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa kontribusi dan semangat kolaboratif dari seluruh civitas akademika STIE Ciputra Makassar. Selain itu, penghargaan yang tulus disampaikan kepada SMAS Barrang Lompo, khususnya kepada Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh siswa yang telah menerima dengan hangat serta berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan. Komitmen dan antusiasme yang ditunjukkan menjadi semangat tersendiri dalam menjalankan pengabdian ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Daftar Referensi

Alkhalwaldeh, B.Y., Alhawamdeh, H., Al-Afeef, M.A.H., Abu-Alhija, S.M.M., Al_Rawashdeh, H.A.A., Mustafa, S.M.B., Abozraiq, A.M. & Almarshad, M. (2023). Mediating Effect of Financial Behaviour on the Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Inclusion Development in Jordanian MSMEs. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(3), 94-108. <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.3.10>

- Almeida, F., & Costa, O. (2023). Perspectives on financial literacy in undergraduate students. *Journal of Education for Business*, 98(1), 1-8.
<https://doi.org/10.1080/08832323.2021.2005513>
- Arif, M., Alam, S., Kalsum, U. & Sharon, S.S. (2023). Transformasi Masyarakat Desa: Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 6(1), 50–60. doi: 10.22219/janayu.v6i1.28136
- Artavanis, N., & Karra, S. (2020). Financial literacy and student debt. *European Journal of Finance*, 26(4–5), 382-401. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1711435>
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2), 449-474.
<https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>
- Kharel, K. R., Upadhyaya, Y. M., Acharya, B., Budhathoki, D. K., & Gyawali, A. (2024). Financial literacy among management students: Insights from universities in Nepal. *Knowledge and Performance Management*, 8(1), 63-73.
[https://doi.org/10.21511/kpm.08\(1\).2024.05](https://doi.org/10.21511/kpm.08(1).2024.05)
- Firdausi, M.R.A. & Kasri, R.A. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *AL-MUZARA'AH*, Special issue 2022, 77-84. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>
- Risman, A., Mulyana, B., Silvatika, B. A., & Sulaeman, A. S. (2021). The effect of digital finance on financial stability. *Management Science Letters*, 11, 1979–1984.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.012>
- Rosyadah, K., Rahman Mus, A., Semmaila, B., & Chalid, L. (2022). The Relevance of Working Capital, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Performance and Sustainability of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 6(4), 203-216.
- Sahabuddin, Z. A., & Hadianito, B. (2023). Gender, financial literacy, and financial behavior among students. *Humanities and Social Sciences Letters*, 11(2). 203-212.
<https://doi.org/10.18488/73.v11i2.3367>
- Sharon, S. S., Jafar, A. N., & Suade, Y. K. M. (2025). Students' Expectations of Accounting's Role in Ensuring Business Sustainability. *Technium Sustainability*, 9, 16–32.
<https://doi.org/10.47577/sustainability.v9i.12236>
- Sharon, S. S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A. N., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2024). Optimizing the performance of MSMEs through financial reporting training. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(1), 193–202.
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i1.11029>

Sharon, S. S., Suade, Y. K. M., & Tanesia, C. Y. (2023). Socialization of regional regulations regarding waste management to increase awareness of environmental cleanliness for MSMEs. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 188-198. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.8806>

Sharon, S. S. (2023). Improving research quality through technical guidance on qualitative research methods. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(3), 483–493. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v8i3.9965>

Tshuma, P., Tshuma, N., Mpofu, S., & Sango, E. (2023). An Analysis of the Impact of Digital Financial Inclusion on Financial Stability. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VII(IV), 994-1006. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2023.7483>